

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 14 Februari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	45	42	34	19
PMI Sleman (0274) 869909	33	30	87	12
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	1	7	1	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	9	13	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 14 Februari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Pameran dihadiri Vice District Governor Lions Club District 307 B2, Tony Suparman (dua dari kanan).

PANGGUNG

Terry Rilis 'Aku Rela'

PENYANYI Terryana Fatiah Shahab atau yang lebih akrab disapa Terry kembali meluncurkan single terbarunya yang berjudul 'Aku Rela'. Sebelumnya, pada April tahun lalu, Terry juga meluncurkan single berjudul 'Tak Sanggup Aku'.

Lagu ini diciptakan oleh Ganjar Sukmawansyah, alias Gan2, yang merupakan gitaris band Wong dan Sahara. Sesuai judulnya, lagu ini berkisah tentang merelakan seseorang yang sudah menjadi bagian dari belahan jiwa.

Masih mengusung genre pop, kali ini, Terry mencoba mengedepankan kesederhanaan dalam karya terbarunya ini.

"Cara kita mendengarkan lagu itu berbeda-beda. Ada yang fokus pada musiknya, ada yang memaknai liriknya. Kali ini, aku ingin mencoba membuat sesuatu yang sederhana. Bukan sebuah musikalitas yang megah, tapi lagu dengan musik simple, namun punya lirik yang mendalam. Nyawa dari lagu inilah yang ingin aku ke depankan," ujar Terry.

Tidak sekadar single terbaru yang dirilis ke pasaran, Aku

Rela ternyata memiliki makna yang besar bagi Terry pribadi. Karena itulah, saat ditawari lagu ini, penyanyi kelahiran Jakarta, 18 Juni 1984 ini langsung setuju. Terry yang pernah menyanyikan single 'Di Persimpangan Dilema' merasa single Aku Rela sebagai sekuelnya.

"Sebelum hijrah, aku pernah merasakan pengalaman yang sama seperti jalan cerita lagu ini. Karena itu, saat ditawari, aku langsung tertarik. Kalau ingin tahu bagaimana perasaanku saat harus merelakan, coba dengar lagu ini. Kedua lagu itu seperti memiliki kesinambungan," ujar Terry.

Aku Rela terinspirasi dari kisah-kisah keseharian yang pasti masih sering dialami, baik oleh orang di sekitar maupun orang-orang secara umum. Tidak butuh waktu lama, lagu Aku Rela tercipta hanya dalam waktu lima hari. Demonya kemudian dikirim pencipta ke salah satu label. Proses produksinya memakan waktu satu bulan.

(Awh)



KR-Istimewa
Terryana Fatiah Shahab

PENERBITAN E-BOOK JADI PILIHAN

Pandemi, 60 Persen Penerbit Rontok

YOGYA (KR) - Dua tahun pandemi Covid-19 di era internet memukul industri penerbitan. Sekitar 60 persen penerbit di DIY rontok, sisanya melakukan inovasi dengan penerbitan E-Book dan menjadikan prioritas. Di samping permasalahan klasik pembajakan buku dan penurunan penjualan, pesanan buku di masa pandemi.

"Perkembangan teknologi internet yang pesat di tengah pandemi membuka peluang dengan menerbitkan E-Book. Penerbit kami sendiri sudah mulai menerbitkan rata-rata 100-an judul E-Book per bulan," tutur Wakil Ketua Pengurus Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) DIY 2021-2026 Sasongko Iswandaru dari Penerbit Pohon Cahaya Semesta kepada KR, Sabtu (12/2) di Crystal Lotus

Hotel, usai Pelantikan Pengurus Ikapi DIY 2021-2026 dengan Ketua Wawan Arif Rahmat (Relasi Inti Media) yang dilantik bersama sekitar 20-an jajaran pengurus.

Pelantikan oleh Sekretaris Umum PP Ikapi, Nurkholis Ridwan mewakili Ketua Umum Ikapi Pusat Arys Hilman Nugroho "Komposisi penerbitan saat ini, 60 persen E-book dan 40 persen cetakan, E-Book



Pelantikan Pengurus Ikapi DIY 2021-2026.

diprediksi mencapai puncaknya 2-3 tahun ke depan. Namun dari tren ini kita yakin akan menurun dan suatu saat kembali ke kertas (cetak) lagi. Seperti di negara-negara Eropa sekarang sudah akan meninggalkan E-Book kembali ke cetak cetak lagi. Tetapi di Indonesia E-Book trennya masih naik, belum mencapai tingkat jenuh," jelas Sasongko.

Sekum Iwapi Nurkholis Ridwan menyebutkan saat ini penjualan buku menurun drastis. "Dari riset internal Ikapi, lebih dari 58 persen penerbit penjualannya menurun hingga 50 persen. Kemudian 29 persen penjualannya anjlok antara 30-50 persen dan sisanya hanya turun sekitar 10-30 persen," jelasnya.

Kemudian di 2020 kemarin, ada 71,4 persen pener-

bit tidak lagi menerima pemesanan buku dari Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Daerah. Ada 26 persen yang masih menerima tetapi menurun. "Padahal Indonesia merupakan pasar buku yang besar dengan angka melek huruf di Indonesia mencapai 98 persen," ujarnya.

Sedangkan Wawan Arif Rahmat menyebutkan tingkat literasi di Indonesia masih rendah berdampak pada minat baca. "Sejumlah usulan disampaikan ke pemerintah agar industri perbukuan membaik ke depannya. Di antaranya membuka kembali kran pembelian buku oleh pemerintah serta pengadaan untuk perpustakaan dan taman bacaan," ujarnya. (Vin)

BANTU KANKER ANAK LCYRJ Gelar 'Valentine Rhapsody'

YOGYA (KR) - Lions Club Yogyakarta Roro Jonggrang (LCYRJ) menggelar kegiatan bakti sosial untuk berkontribusi menanggulangi kanker anak (*childhood cancer*) dengan menyelenggarakan pameran/bazar di Atrium Galeria Mall Yogyakarta. Kegiatan yang diberi tajuk 'Valentine Rhapsody' itu terselenggara sejak 3 Februari lalu dan dipungkas Senin (14/2).

Bakti sosial berupa pengumpulan dana (fund rising) ini melibatkan *tenant* (penyewa) yang turut membuka *booth* di area pameran. Dalam kegiatan ini LCYRJ bertindak sebagai pengelola event, bekerjasama dengan Galeria Mall Yogyakarta dan Indonesia Fashion Chambers (IFC) chapter Yogyakarta dan LMAR Boutique. Hasil dari kegiatan ini akan disumbangkan untuk membantu anak-anak penderita kanker.

Sekretaris LCYRJ, Arisyanti menyatakan, kegiatan ini menjadi

saluran berkat dan amal bagi siapa pun, khususnya para member LCYRJ, yang dengan sukarela terlibat dalam baksos. Baik sebagai donatur, sponsor maupun pelaksana kegiatan.

"Mengingat member LCYRJ banyak yang memiliki talenta dan potensi usaha, atau produk yang bernilai jual tinggi, maka kita berdayakan untuk menunjang baksos," kata Arisyanti.

Dalam event Valentine Rhapsody di Galeria Mall ini, member LCYRJ tidak hanya berkesempatan mempromosikan produk, tetapi sekaligus menggalang dana dengan mengajak *tenant* lain bergabung.

Sementara itu, Lia Mustafa selaku *guiding* Lions Club Yogyakarta mengatakan, kegiatan yang diprakarsai para anggota LCYRJ yang umumnya masih muda ini merupakan aksi mereka dalam upaya mengimplementasikan lima pilar program Lions Club. (Lis)

SATPOL PP DIY PANGGIL 10 TEMPAT USAHA Masih Banyak Pelanggaran Prokes-PeduliLindungi

YOGYA (KR) - Kasus Covid-19 varian Omicron yang mulai ditemukan di DIY menjadikan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) mengencangkan pengawasan dan razia terhadap penegakan protokol kesehatan (prokes). Upaya itu dilakukan untuk menekan adanya penularan kasus dan memastikan penegakan prokes di ruang publik maupun tempat usaha bisa dilaksanakan dengan baik.

Sebab kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY yang tergolong cukup signifikan belum sepenuhnya diimbangi dengan penegakan prokes yang baik.

"Adanya lonjakan kasus harian dan temuan varian Omicron di DIY harus menjadi perhatian serius dari semua pihak. Untuk mewujudkan hal itu Satpol PP DIY terus berupaya memperkuat penegakan prokes dan penerapan aplikasi PeduliLindungi. Untuk mengoptimalkan pengawasan, petugas dibagi dalam empat

shift," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmat di Yogyakarta, Minggu (13/2).

Noviar mengatakan, meski kesadaran prokes terus digencarkan, tapi pihaknya masih menemukan banyak pelanggaran. Kebanyakan pelanggaran ketertiban wisatawan dari luar daerah yang sedang menikmati liburan di Yogya. Selain itu, penerapan aplikasi PeduliLindungi juga masih lemah, banyak yang belum menerapkan dengan baik.

"Adanya aplikasi PeduliLindungi diharapkan bisa menjadi alat skrining bagi masyarakat saat di tempat umum. Sayangnya masih banyak tempat usaha yang belum memanfaatkan. Bahkan mulai tanggal 8 sampai 13 Februari ini sudah ada 10 tempat usaha yang dipanggil Satpol PP DIY," terang Noviar. (Ria)

SERIES MUSIKAL ANAK 'MURID TERBAIK'

Tebarkan Sikap Rendah Hati, Pantang Menyerah

SERIES musikal anak pertama di Indonesia berjudul 'Murid Terbaik' dihadirkan IndiHome di channel IndiKids. Series ini berkolaborasi dengan pendongeng anak, Mochammad Awam Prakoso atau yang lebih dikenal sebagai Kak Awam, yang juga seorang pemerhati anak.

Diperankan oleh tiga pemain utama, Muzakki Ramdhan, Asri Welas, dan Quinn Salman, series ini hadir setiap Sabtu pukul 19.30 dengan total tujuh episode. "Komitmen kami untuk menjadi window of entertainment terlengkap di Indonesia, tidak hanya diperuntukkan bagi orang dewasa namun juga untuk anak Indonesia. Kami yakin, melalui series musikal Murid Terbaik ini akan memberikan nilai-nilai positif yang berguna bagi para penerus bangsa," ujar Executive General Manager TV dan Video Telkom AA Gede Mayun



AA Gede Mayun Wirayuda bersama Miqdad Prakoso dan Indra Bekti.

Wirayuda dalam keterangan pers bersama Sutradara Series Musikal Murid Terbaik Miqdad Prakoso dipandu pembawa acara Indra Bekti di Jakarta, Jumat (11/2).

Secara keseluruhan series Murid Terbaik bercerita tentang perjuangan seorang anak bersama sang ayah untuk menjadi pendekar yang mampu melewati beragam rintangan.

Series ini menyampaikan pesan positif kepada anak Indonesia untuk selalu bekerja keras, rendah hati, dan tak pantang menyerah.

Asri Welas, pemeran tokoh Renjana di Murid Terbaik mengaku bangga dan senang bisa turut andil dalam menyampaikan pesan-pesan positif untuk anak Indonesia melalui tayangan menarik berupa

series musikal. "Orang tua wajib ajak anaknya untuk nonton series musikal Murid Terbaik ini," ucapnya.

Menurut Gede Mayun Wirayuda, pelanggan IndiHome dapat menikmati keseruan series Murid Terbaik melalui channel IndiKids 314 (SD) atau 934 (HD). Pelanggan juga dapat mengakses channel tersebut melalui gadget atau smartphone melalui aplikasi UseTV GO atau website www.useetv.com di mana saja dan kapan saja.

"Sebagai market leader pay TV berbasis teknologi IPTV di Indonesia, IndiHome TV berkomitmen menjadi window of entertainment terlengkap dengan hiburan digital kelas dunia demi memberikan pengalaman digital terbaik bagi pelanggan, sekaligus menginspirasi dan memotivasi masyarakat Indonesia," jelasnya. (San)-f

DIDUKUNG AKTOR DAN AKTRIS KONDANG

Tabib Suci Obati Rindu Penonton Indonesia Kita

INDONESIA Kita, sebuah pertunjukan yang menggabungkan seni teater, musik, dan tari yang digagas seniman Butet Kartaredjasa dan penulis Agoes Noor serta diproduksi oleh Kayan Production ini, akan menyapa publik dengan lakon 'Tabib Suci' di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Minggu (20/2). Dalam pertunjukan ke-35 yang ditulis serta disutradarai oleh Agus Noor ini, tampil aktor dan aktris panggung Indonesia seperti Cak Lontong, Marwoto, Susilo Nugroho, Akbar, Joned, Wisben, Mucle, Inayah Wahid, Yu Ningsih, Sruti Respati, dan Flora Simatupang. Kemunculan mereka didukung para penari dari Pusat Latihan Tari Bagong Kussuardjaja dan pemusik dari kelompok Sinten Remen.

"Kembali tampil setelah dua tahun tak bisa berpentas karena pandemi Covid-19, tentunya menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami. Pementasan ke-35 ini rasanya seperti mudik kebudayaan, di mana seluruh pelaku di Indonesia Kita yang sudah seperti keluarga, kembali pulang untuk bertemu dan bersilaturahmi di atas pang-

gung," ujar Butet Kartaredjasa, Produser Indonesia Kita, di Yogyakarta, Minggu (13/2).

'Tabib Suci' menceritakan tentang persaingan dua tabib yang mengaku suci, sama-sama memiliki agenda untuk meraih pengikut sebanyak-banyaknya. Masing-masing diperankan Cak Lontong dan Marwoto. Persaingan keduanya makin lama mengorbankan orang-orang kecil di sekitar mereka. Yang semula kawan menjadi lawan, bahkan hubungan suami istri pun ikut runyam. Inilah yang terjadi pada Akbar yang semula menjadi tangan kanan Cak Lontong, terpaksa harus menelan kenyataan pahit karena kekasihannya yang diperankan Sruti Respati malah kemudian jatuh cinta pada Cak Lontong. Sedangkan pernikahan Inayah dan Mucle juga tak lagi harmonis karena Mucle menjadi terlalu percaya pada takhayul.

Semua penderitaan orang-orang kecil yang menjadi korban persaingan ini akan makin memuncak ketika sebenarnya persaingan kedua tabib ini adalah sebuah rekayasa. Ada aktor kunci yang sebe-

narnya menjadi dalang dan memunculkan pion-pion berupa tabib-tabib yang mengaku suci untuk mengambil suara-suara rakyat.

Jalanan cerita ini memperlihatkan ciri khas Indonesia Kita yang sejak awal berhasil memunculkan kisah-kisah parodi yang menyentuh isu-isu sosial yang tengah terjadi. Di pertunjukan ke-35 ini, Tabib Suci mewakili situasi sosial politik yang terjadi di tanah air ketika masyarakat begitu terpecah-pecah menjadi sejumlah kubu untuk membelah pemimpin masing-masing. Namun pada akhirnya kenyataan memperlihatkan bahwa pemimpin-pemimpin politik ini sebenarnya telah berkoalisi.

"Tentunya cerita ini merupakan fiksi parodi yang memang niatnya untuk menyentil nurani kita bersama. Interpretasi tentu saja saya serahkan kepada para penonton semua, seperti pertunjukan-pertunjukan Indonesia Kita sebelumnya," ujar Agus Noor, Direktur Kreatif Indonesia Kita dan Penulis Skenario untuk Tabib Suci. (Ewp)